

Investment Weekly Highlights

10-07-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	30-Jun-23	7-Jul-23	%
IHSG	6,661.9	6,716.5	0.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	6,663.3	6,714.3	0.8
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	192.5	633.2	229.0
BINDO Index	480.9	482.1	0.3
USD/IDR	15,066.0	15,143.0	-0.5

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXENER	Energi	4.6
JUN	Konsumen non-primer	4.5
IDXBASIC	Material	3.3
IDXINDUS	Perindustrian	2.3
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.4
IDXINFRA	Infrastruktur	1.3
IDXTRANS	Transportasi & logistik	0.9
IDXPROP	Properti & real estat	0.9
IDXFIN	Keuangan	-0.2
IDXHLTH	Kesehatan	-0.3
IDXTECH	Teknologi	-0.8

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	12 Jul	Inflasi
	14 Jul	U. of Michigan consumer sentiment
China	7 Jul	Neraca perdagangan
Indonesia	10 Jul	Indeks keyakinan konsumen

Pasar saham Amerika Serikat melemah pekan lalu di tengah sentimen imbal hasil US Treasury yang melonjak, sektor tenaga kerja yang ketat, dan ketidakpastian kebijakan suku bunga The Fed. Imbal hasil UST 10Y menembus level 4%, ditutup di 4.06% pekan lalu yang merupakan level tertinggi sejak November 2022. Data ekonomi AS yang relatif kuat meningkatkan kekhawatiran pasar bahwa The Fed dapat bergerak lebih agresif dari ekspektasi. Data dari ISM menunjukkan data PMI jasa naik di Juni dari 50.3 ke 53.9, mengindikasikan aktivitas sektor jasa yang menguat. Sementara itu data tenaga kerja menunjukkan sinyal yang variatif, di mana data ADP mencatat kenaikan pekerja baru 497 ribu di Juni, jauh melebihi ekspektasi pasar, sementara data *nonfarm payroll* mencatat 209 ribu pekerja baru, di bawah ekspektasi. Indeks S&P 500 melemah 1.16% pekan lalu dan indeks Dow Jones melemah 1.96%.

Pasar saham kawasan Asia bergerak fluktuatif pekan lalu di tengah meningkatnya ketidakpastian kebijakan suku bunga Amerika Serikat dan melemahnya momentum pertumbuhan ekonomi China. Data PMI manufaktur dan jasa China melemah di Juni, di mana PMI manufaktur turun dari 50.9 ke 50.5 di Juni, dan PMI jasa turun dari 57.1 ke 53.9. Namun Premier Li Qiang menyatakan akan segera mengeluarkan kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi China. Secara keseluruhan indeks MSCI Asia Pacific melemah 0.97% pekan lalu.

Di tengah kondisi pasar global yang fluktuatif, pasar saham dan obligasi Indonesia mencatat kinerja positif pekan lalu. IHSG ditutup naik 0.82% dengan sektor energi dan konsumen siklikal mencatat kinerja terbaik. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR633 miliar di pasar saham. Pasar obligasi juga ditutup naik 0.26% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun dari 6.26% ke 6.24%. Imbal hasil 10Y bahkan sempat menyentuh 6.17% yang merupakan level terendah sejak Oktober 2021. Sentimen di pasar obligasi didukung oleh data inflasi domestik yang suportif, di mana inflasi umum tumbuh lebih rendah dibandingkan estimasi sebesar 0.14% MoM, sehingga laju tahunan turun menjadi 3.52% YoY dari 4.00%. Inflasi inti juga turun menjadi 2.58% YoY dari 2.66%.

Pekan ini pasar memperhatikan data inflasi AS yang akan menjadi barometer bagi kebijakan The Fed. Perhatian terutama pada angka inflasi inti yang selama ini persisten di level tinggi. Konsensus memperkirakan inflasi inti turun ke 5.0% YoY dari sebelumnya 5.3%. Sementara itu inflasi umum diperkirakan turun dari 4.0% YoY ke 3.1% karena efek harga energi yang turun.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Best Fund House &
Best Islamic Fund House

